

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. (2017). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Dengan Pemberian Pupuk Organik dan Anorganik. *Agritepa*, 3(2), 95–105.
- Ansyar, I. A., Silvina, F., & Murniati, M. (2017). Pengaruh Pupuk Kascing dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L). *Neliti.Com*, 4(1), 1–13.
- Bambang. (2016). *Mekanisme Serapan Hara Oleh Tanaman*. Best Planter Indonesia.
- Djaenudin, D., H., M., H., S., & Hidayat, A. (2012). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Dosem, I. R., Astuti, Y. T. M., & Santosa, T. N. B. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Kascing dan Volume Penyiraman Terhadap Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa*). *Jurnal Agromast*, 3(1), 74–79.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Firmansyah, A., Syafrullah, & Palmasari, B. (2016). Pengaruh Jenis Formula Dan Takaran Pupuk Organik Plus Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Stadia Main Nursery. *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi Dan Terapan*, XI(1), 37–40.
- Ginting, C. (2014). *Nutrisi TANAMAN*. Instiper Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gusriyono, F., Sampurno, & Yulia, A. E. (2016). Pemberian Pupuk Kascing dan Urin Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery. *JOM Faperta*, 3(2), 2016.
- Haqqi, R. Al, Prawati, W. D. U., & Rahayu, E. (2021). Pengaruh Dosis Pupuk Urea dan Komposisi Media Tanam Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery.
- Hardiane, K., Maryani, Y., & Kusdiarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya Dan Dosis Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.). *Jurnal Agroust*, 1(2), 116–124.
- Hertos, M. (2014). Pengaruh Pemberian Ppupuk Gambut dan Urea Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Pembibitan Pre Nursery. *Anterior Jurnal*, 13(1), 139–147.
- Hidayatullah, W., Rosmawaty, T., & Nur, M. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Okra (*Abelmoschus esculentus* (L) Moenc) Serta Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Dengan Sistem. *Dinamika Pertanian*, 36(1), 11–20. [https://doi.org/10.25299/dp.2020.vol36\(1\).5363](https://doi.org/10.25299/dp.2020.vol36(1).5363)
- Khasanah, U. N. (2018). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Main Nursery. In *Journal information* (Vol. 10, Issue 3).
- Kogoya, T., Dharma, I. P., & Sutedja, I. N. (2018). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut Putih (*Amaranthus tricolor* L.). *Agroekoteknolog Tropika*, 7(4), 575–584. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT575>

- Kurniawan, R., Rahayu, E., & Ginting, C. (2015). Improvement Tanah Pasiran Untuk Media Pembibitan Kelapa Sawit Di *Pre-Nursery* Dengan Menggunkan Kascing. *4*(1), 74–79.
- Lahirsin, M., Minwal, & Gusmiatun. (2017). Pemberian Pupuk Nitrogen Dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) *Stadia Pre Nursery. Klorofil*, *2*(2012), 73–77.
- Laila, S., Sitorus, B., & Manurung, Agnes, I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing dan Ppupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *Pre Nursery. Jurnal Agrotekda*, *5*(1), 213–230.
- Lestari, S. ., Khairunnas, & Padang, S. (2022). Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut Melalui Pemberian Bahan Amelioran Abu Janjang Kosong Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di *Pre-Nursery. Jurnal Agrotela*, *1*(2), 28–39.
- Lokha, J., Purnomo, D., Sudarmanto, B., & Irianto, V. T. (2021). Pengaruh Pupuk Kascing terhadap Produksi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) pada KRPL KWT Melati, Kota Malang Impact of Kascing Fertilizer toward Pakcoy. *Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, *2*(1), 47–54.
- Manahan, S., Idwar, & Wardati. (2016). Pengaruh pupuk npk dan kascing terhadap pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *JOM Faperta*, *3*(2), 1–10.
- Mangoensoekarjo, S. (2007). *Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Perkebunan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Miarti, A., & Legasari, L. (2022). Ketidakpastian Pengukuran Analisis kadar Biuret, Kadar Nitrogen, dan Kadar Oil Pada Pupuk Urea di Laboratorium Kontrol Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Cakrawala Ilmiah*, *2*(3), 861–874.
- Nasution, A., Nadhira, A., & Zulkifli, T. B. H. Z. (2019). Respon Pemberian Pupuk Urea dan Urine Sapi terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Awal. *Agrinula: Jurnal Agroteknologi Dan Perkebunan*, *2*(2), 28–32.
- Oesman, D. S., Ritung, M. S., & Lubis, S. (2016). *Petunjuk Teknis Pembibitan Kelapa Sawit* (Issue 51). Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Pahan, I. (2008). *Buku Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Prasetyo, I. R. (2022). Perbandingan Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) Di *Pre-Nursery. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. *3*(5), 584–599.
- Prihastuti. (2014). Beberapa Jenis Beneficial Microbe Asal Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Buletin Palawija*, *0*(14), 60–68.
- Purwa, D. (2007). *Petunjuk Pemupukan*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Ramanda, R. F., Setiawan, B., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Media Gambut. *Journal of Agro Plantation (JAP)*, *1*(2), 93–102. <https://doi.org/10.58466/jap.v1i2.731>
- Rudiansyah, J., Nurbaiti, & Tabriani, G. (2017). Respon Bibit Kelapa Sawit

- (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Pemberian Pupuk Daun dan Giberelin. *JOM Faperta UR*, 4(1).
- Sakti, E. P., & Rosmawaty, T. (2022). Aplikasi Urine Kambing dan Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Media Gambut di *Main Nursery*. *Jurnal Agroteknologi Agribisnis Dan Akuakultur*, 2(2), 146–153.
- Sanda, N., & Syam, N. (2018). Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Kascing Dan Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculantum* Mill). *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i1.41>
- Sari, V. ., Tambunan, A. ., & Madusari, S. (2021). Respons pertumbuhan bibit kelapa sawit terhadap bioherbisida saliera di pembibitan awal. *Kultivasi*, 20(2), 91–96. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v20i2.32512>
- Sastrosayono, S. (2003). *Budi Daya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sembiring, E. L., Sampoerno, & Sjojfan, J. (2013). Pengaruh Penggunaan Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Dari Berbagai Sumber Asal Bibit di Pembibitan Utama. *Agroteknologi*, 26(4), 1–37.
- Setyamidjaja, D. (2006). *Teknik Budi Daya, Panen dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Kanisius. Yogyakarta
- Sipayung, H., Amazihono, K., & Manurung, A. I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pemberian Pupuk Urea Non Subsidi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *Pre Nursery*. *Jurnal Agrotekda*, 5(1), 36–53.
- Sirait, B. A., Manurung, A. I., & Purba, D. P. D. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Pemberian Pupuk Urea dan Frekuensi Penyiraman Air Pada *Pre-Nursery*. *Jurnal Agrotekda*, 7(2), 112–121.
- Siswanto, B. (2019). Sebaran Unsur Hara N, P, K Dan pH Dalam Tanah. *Buana Sains*, 18(2), 109. <https://doi.org/10.33366/bs.v18i2.1184>
- Sufianto, & Ishartati, E. (2020). *Buku Panduan Aplikasi Vermicompos*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Suharman, Musdalifah, Suhardi, Jusran, Nurhafisah, Masdin, D., & Syarif, I. (2020). Pelatihan Pengelolaan Pembibitan Kelapa Sawit melalui Proses “*Pre-Nursery*” di Lingkungan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 88–94.
- Sumantri, A. (2017). Respon Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* jacq) Pada *Pre Nursery* Terhadap Jenis Kompos dan Takaran Pupuk Urea. *Klorofil*, 12(1), 2085–9600.
- Sunarko. (2014). *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. PT.Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suryana, A. (2007). *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit Edisi Kedua* (kedua). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Syahputra, E. M., Mulyani, S., Susanto, A., Hardiyanto, & Syahrir. (2020). *Standar Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

Medan.

- Wartoyo, & Sunu, P. (2006). *Buku Ajar Dasar Hortikultura*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Wijaya, A., Andayani, N., & Romitayi, Sri, M. (2016). Pengaruh Dosis Kascing Terhadap Petumbuhan Beberapa Varietas Kelapa Sawit (*Elais Guineensis* Jacq) Di *Pre Nursery*. *Agromast*, 1(2).
- Yanti, S. E. ., Masrul, E., & Hannum, H. (2014). Pengaruh Berbagai Dosis dan Cara Aplikasi Pupuk Urea Terhadap Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Tanah Inceptisol Marelan. *J. Onalime Agroekoteknologi*, 2(2), 770–780.
- Yulistriani, Paloma, C., & Hasnah. (2017). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat Identification of Factors Efecting Smallholders Oil Palm Management Dharmasraya District West Sumatera Province. *Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Pertanian Bersama Petani Lokal Untuk Optimalisasi Lahan Suboptimal*, 6(1), 978–979.
- Zuraina, W. K., Pudjianto, E., Udin, A., Kurniawati, N., Magdalena, E., & Damarjati, S. N. (2023). Statistik Perkebunan Unggul Nasional 2021-2023. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam dan DMRT Tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	9,84	3,28	1,65	2,90	NS
Pupuk Urea	3	8,21	2,74	1,37	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	6,15	0,68	0,34	2,19	NS
Kesalahan	32	63,83	1,99			
Total	47	88,04				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

### Tinggi Tanaman (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	16,23
K2	12	16,66
K0	12	17,06
K1	12	17,45
Sig.		0,06

### Tinggi Tanaman

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk Urea	N	Subset
		1
P3	12	16,24
P2	12	16,81
P0	12	16,95
P1	12	17,40
Sig.		0,07

Lampiran 2. Sidik Ragam dan DMRT Jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,42	0,14	0,61	2,90	NS
Pupuk Urea	3	6,42	2,14	9,33	2,90	S
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	1,75	0,19	0,85	2,19	NS
Error	32	7,33	0,23			
Total	47	15,92				

Keterangan : F hitung > F tabel menunjukkan Signifikan (S)

F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Jumlah Daun (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset	
		1	
K0	12	2,83	
K1	12	2,92	
K3	12	3,00	
K2	12	3,08	
Sig.		0,25	

Jumlah Daun (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset	
		1	2
P3	12	2,67	
P2	12	2,75	
P0	12	2,83	
P1	12		3,58
Sig.		0,43	1,00

Lampiran 3. Sidik Ragam dan DMRT Luas daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	322,39	107,46	1,55	2,90	NS
Pupuk Urea	3	337,20	112,40	1,62	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	529,99	58,89	0,85	2,19	NS
Error	32	2217,53	69,30			
Total	47	3407,11				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Luas Daun (cm<sup>2</sup>)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K0	12	105,49
K3	12	111,07
K2	12	111,44
K1	12	111,81
Sig.		0,10

Luas Daun (cm<sup>2</sup>)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	107,89
P1	12	107,93
P2	12	109,60
P0	12	114,38
Sig.		0,09

Lampiran 4. Sidik Ragam dan DMRT Diameter batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,30	0,10	0,15	2,90	NS
Pupuk Urea	3	4,05	1,35	2,07	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	8,09	0,90	1,38	2,19	NS
Error	32	20,83	0,65			
Total	47	33,27				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Diameter Batang (mm)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	6,54
K0	12	6,58
K2	12	6,66
K1	12	6,75
Sig.		0,57

Diameter Batang (mm)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P1	12	6,30
P3	12	6,40
P2	12	6,84
P0	12	6,99
Sig.		0,06



Lampiran 5. Sidik Ragam dan DMRT Panjang akar primer

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	11,35	3,78	0,68	2,90	NS
Pupuk Urea	3	23,18	7,73	1,39	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	45,05	5,01	0,90	2,19	NS
Error	32	178,17	5,57			
Total	47	257,74				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Panjang Akar Primer (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	15,38
K2	12	16,25
K1	12	16,42
K0	12	16,67
Sig.		0,23

Panjang Akar Primer (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	15,21
P2	12	16,08
P0	12	16,25
P1	12	17,17
Sig.		0,07

Lampiran 6. Sidik Ragam dan DMRT Berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,00	0,00	0,13	2,90	NS
Pupuk Urea	3	0,02	0,01	0,93	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	0,13	0,01	1,80	2,19	NS
Error	32	0,25	0,01			
Total	47	0,41				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Berat Kering Tajuk (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	0,28
K2	12	0,29
K0	12	0,30
K1	12	0,30
Sig.		0,62

Berat Kering Tajuk (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	0,26
P1	12	0,29
P2	12	0,31
P0	12	0,32
Sig.		0,16

Lampiran 7. Sidik Ragam dan DMRT Berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,05	0,02	0,50	2,90	NS
Pupuk Urea	3	0,08	0,03	0,74	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	0,27	0,03	0,85	2,19	NS
Error	32	1,13	0,04			
Total	47	1,53				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Berat Segar Akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	0,36
K2	12	0,39
K0	12	0,40
K1	12	0,45
Sig.		0,28

Berat Segar Akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	0,34
P1	12	0,39
P2	12	0,42
P0	12	0,45
Sig.		0,20

Lampiran 8. Sidik Ragam dan DMRT Berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,01	0,00	1,25	2,90	NS
Pupuk Urea	3	0,02	0,01	2,04	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	0,03	0,00	1,11	2,19	NS
Error	32	0,11	0,00			
Total	47	0,17				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Berat Kering Akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	0,11
K1	12	0,13
K2	12	0,15
K0	12	0,15
Sig.		0,11

Berat Kering Akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	0,11
P0	12	0,13
P2	12	0,14
P1	12	0,16
Sig.		0,17

Lampiran 9. Sidik Ragam dan DMRT Berat segar bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,61	0,20	1,05	2,90	NS
Pupuk Urea	3	1,11	0,37	1,90	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	1,02	0,11	0,58	2,19	NS
Error	32	6,25	0,20			
Total	47	8,99				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Berar Segar Bibit (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	1,34
K0	12	1,49
K1	12	1,55
K2	12	1,65
Sig.		0,12

Berat Segar Bibit (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
P3	12	1,31
P0	12	1,43
P2	12	1,59
P1	12	1,70
Sig.		0,15

Lampiran 10. Sidik Ragam dan DMRT Berat kering bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	0,03	0,01	0,83	2,90	NS
Pupuk Urea	3	0,06	0,02	1,81	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	0,16	0,02	1,69	2,19	NS
Error	32	0,34	0,01			
Total	47	0,58				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Berat Kering Bibit (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	0,39
K1	12	0,43
K2	12	0,44
K0	12	0,45
Sig.		0,19

Berat Kering Bibit (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	0,37
P0	12	0,45
P2	12	0,45
P1	12	0,45
Sig.		0,08

Lampiran 11. Sidik Ragam dan DMRT Jumlah akar primer

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	3,33	1,11	1,16	2,90	NS
Pupuk Urea	3	6,17	2,06	2,14	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	12,50	1,39	1,45	2,19	NS
Error	32	30,67	0,96			
Total	47	52,67				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Jumlah Akar primer (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	3,33
K2	12	3,50
K0	12	3,83
K1	12	4,00
Sig.		0,14

Jumlah Akar Primer (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	3,25
P1	12	3,42
P2	12	3,83
P0	12	4,17
Sig.		0,08

Lampiran 12. Sidik Ragam dan DMRT Jumlah akar Sekunder

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	287,06	95,69	2,26	2,90	NS
Pupuk Urea	3	150,40	50,13	1,18	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	550,52	61,17	1,45	2,19	NS
Error	32	1354,00	42,31			
Total	47	2341,98				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Jumlah Akar Sekunder (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	20,67
K1	12	21,67
K0	12	25,08
K2	12	26,67
Sig.		0,08

Jumlah Akar Sekunder (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	22,00
P2	12	22,42
P0	12	23,17
P1	12	26,50
Sig.		0,13



Lampiran 13. Sidik Ragam dan DMRT Jumlah akar tersier

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	Keterangan
Pupuk Kascing	3	8028,42	2676,14	1,46	2,90	NS
Pupuk Urea	3	11496,08	3832,03	2,10	2,90	NS
Pupuk Kascing * Pupuk Urea	9	24242,75	2693,64	1,47	2,19	NS
Error	32	58502,00	1828,19			
Total	47	102269,25				

Keterangan : F hitung < F tabel menunjukkan Non Signifikan (NS)

Jumlah Akar Tersier (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Kascing	N	Subset
		1
K3	12	192,42
K1	12	217,83
K0	12	222,25
K2	12	225,00
Sig.		0,10

Jumlah Akar Tersier (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

Pupuk_Urea	N	Subset
		1
P3	12	199,92
P2	12	205,58
P0	12	211,83
P1	12	240,17
Sig.		0,07